

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting sifat barang atau jasa. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan. Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu.¹ Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin menggambarkan, menceritakan dan mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat di kualifikasikan yang bersifat deskriptif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian studi kasus dimana menurut Bogdan dan Bikien (1982) studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang

¹Djam'an Satiro Dan Aan Komariah, *Metodologi Peneletian Kualitatif*(Bandung: Alfabeta, 2011), 21.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu. Surachmad (1982) membatasi pendekatan studi kasus sebagai suatu pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Ari, Jacobs, dan Razavieh (1985) menjelaskan bahwa dalam studi kasus hendaknya peneliti berusaha menguji unit atau individu secara mendalam.³

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpulan data.⁴ Mengolah data dari hasil wawancara dan menggabungkannya dengan kajian-kajian pustaka yang sudah ada sebelumnya, sehingga diperoleh jawaban atas penelitian yang dilakukan. Peneliti mendapatkan informasi dengan menggali data lebih mendalam sehingga kedudukan dan kehadiran peneliti diketahui oleh subyek dan informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti ini yaitu tempat dimana berlangsungnya praktik arisan ini diadakan yaitu di pasar desa Sambi kecamatan Ringinrejo kabupaten Kediri.

³ Cholid Narbuko, *Metodeologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 67.

⁴J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 112.

D. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian, atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber data yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder disebut juga dengan data tersedia.

Data primer merupakan data yang didapati dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti. Data primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pengelola arisan dan para anggota arisan di pasar desa sambi kecamatan ringinrejo kabupaten kediri.⁵

Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel atau diagram. Data sekunder adalah sejumlah data yang diperoleh dari pihak lain. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Pada umumnya data sekunder sebagai penunjang data

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rienka Cipta, 2006), 120.

primer. Dalam penelitian ini data sekunder antara lain berupa data, buku-buku, jurnal dan sumber lain yang dianggap relevan dengan permasalahan.

Dalam penulisan ini, penulis akan menggunakan sumber data primer yang langsung penulis ambil dari hasil wawancara secara langsung kepada pengelola dan anggota arisan di pasar desa Sambu kecamatan Ringinrejo kabupaten Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data atau informasi, peneliti biasanya menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data pemilihan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai latar, sumber, dan berbagai cara, diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara, adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini dilakukan dengan pengelola dan peserta arisan di pasar desa Sambu kecamatan Ringinrejo kabupaten Kediri untuk mencari informasi mengenai praktik arisan yang dijalankan selama ini.
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang berperan besar dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan data dengan menggunakan dokumentasi dari

dokumen-dokumen dalam bentuk rekaman dan data-data yang diperoleh di lapangan yang berubungan dengan pembahasan. Dan studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶

3. Observasi, yaitu metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai permasalahan yang akan diteliti. Pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra meliputi penglihatan, pendengaran, penciuman dan lainnya. Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi bukan untuk menguji kebenaran, akan tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek atau kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan oleh peneliti.

F. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan menganalisis dan menyimpulkan data apabila semua data penelitian telah terkumpul. Dalam menganalisis data, penulis akan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 82.

kualitatif. Metode deskriptif yaitu metode dalam menganalisis data dengan membuat deskripsi atau gambaran-gambaran tentang fenomena-fenomena, fakta-fakta serta hubungan antar satu fenomena dengan fenomena yang lainnya. Dalam menganalisis penulis menggunakan metode deskriptif yang bersifat induktif, penulis akan menggambarkan tentang bagaimana penerapan arisan para pedagang di pasar desa Sambi kecamatan Ringinrejo kabupaten Kediri dalam perspektif *wadi'ah*.⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang didapatkan.

⁷Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 128.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan disini dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dari situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci, sehingga peneliti dapat mendalami kasus yang ada.⁸

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi: menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian kepada dosen wali studi dan dosen pembimbing , mengurus perizinan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi: menyusun analisa data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, dan mengurus kelengkapan persyaratan ujian *munaqosyah*.

⁸Lexy J, Moelong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 175-184 .